Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan
Volume. 3 Nomor. 3 Juni 2025
e-ISSN: 2988-5000; p-ISSN: 2988-4101, Hal. 323-333
DOI: https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i3.1918
Available online at: https://journal.arimbi.or.id/index.php/Maeswara

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Produktivitas Pertenakan Sapi
(Studi Kasus Desa Penungkiran Kec. Pancur Batu)

Zainarti[1], Adisty Aulia Zahra[2], Elvira Andriyani[3], Muhammad Iqbal[4], Popi Dea Ananda[5], Salsabila Sofiya Wardani[6]
[1-6] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: zainartimm60@gmail.com[1], adistyaulia2003@gmail.com[2], andriyanielvira442@gmail.com[3], Iqbal.alhafizh0712@gmail.com[4], popideaananda@gmail.com[5], salsabila.240904@gmail.com[6]

Abstract. *This research aims to analyze the role of human resource (HR) competency in increasing the productivity of cattle farming in Penungkiran Village, Pancur Batu District. This study was conducted on a farm owned by Mr. Syahdan Azis Maulana, a 25 yea rold young farmer who manages 17 cows with the main aim of meeting economic needs. Through a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews and direct observation. The research results show that HR competencies, including technical knowledge, managerial skills, and interpersonal abilities, have a significant impact on livestock productivity. Cattle sales can reach between 15 and 50 million per head, reflecting the potential for high profits if managed well. This research concludes that increasing human resource competency is a key factor in achieving optimal productivity in cattle farming.*

Keywords: *Human Resource Competency, Productivity, Cattle Farming, Penungkiran Village.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas peternakan sapi di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu. Studi ini dilakukan di peternakan milik Bapak Syahdan Azis Maulana, seorang peternak muda berusia 25 tahun yang mengelola 17 ekor sapi dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, termasuk pengetahuan teknis, keterampilan manajerial, dan kemampuan interpersonal, memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas peternakan. Penjualan sapi dapat mencapai antara 15 hingga 50 juta per ekor, yang mencerminkan potensi keuntungan yang tinggi jika dikelola dengan baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi SDM merupakan faktor kunci dalam mencapai produktivitas yang optimal dalam usaha peternakan sapi.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Produktivitas, Peternakan Sapi, Desa Penungkiran, Kec. Pancur Batu

1. PENDAHULUAN

Peternakan sapi merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu, peternakan sapi tidak hanya menjadi sumber penghasilan bagi para peternak, tetapi juga berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan penyediaan protein hewani bagi masyarakat. Dalam konteks ini, kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci yang mempengaruhi produktivitas peternakan sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kompetensi SDM, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dapat meningkatkan produktivitas peternakan sapi di desa tersebut. (Maghfirlana & Widiastuti, 2020)

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, sektor peternakan menyumbang sekitar 14% dari total produk domestik bruto (PDB) sektor pertanian di

Received: Mei 30, 2025; Revised: Juni 05, 2025; Accepted: Juni 15, 2025;
Online Available: Juni 16, 2025;

Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional. Di Desa Penungkiran, peternakan sapi dikelola oleh individu seperti Bapak Syahdan Azis Maulana, seorang peternak muda berusia 25 tahun yang memiliki 17 ekor sapi. Dengan penjualan per ekor sapi berkisar antara 15-50 juta rupiah, usaha peternakan ini tidak hanya berpotensi memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal. (Sari et al., 2020)

Kompetensi SDM dalam peternakan sapi mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang manajemen pakan, kesehatan hewan, hingga pemasaran produk. Penelitian oleh Mulyadi menunjukkan bahwa peternak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen pakan dapat meningkatkan berat badan sapi secara signifikan, yang berujung pada peningkatan produktivitas. Dalam konteks Bapak Syahdan, penguasaan kompetensi ini sangat penting untuk memastikan sapi-sapi yang dipeliharanya tumbuh dengan baik dan siap dijual pada harga yang optimal.

Selain itu, pelatihan dan pendidikan bagi peternak juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi SDM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari, peternak yang mengikuti program pelatihan memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan bagi peternak dapat memberikan dampak positif terhadap hasil produksi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menyediakan akses pelatihan yang memadai bagi peternak di Desa Penungkiran. Dengan mempertimbangkan pentingnya kompetensi SDM dalam meningkatkan produktivitas peternakan sapi, penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi tersebut dan dampaknya terhadap hasil produksi. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang bermanfaat bagi peternak dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan produktivitas peternakan sapi di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu. (Radjab et al., 2021).

2. TINJAUAN TEORITIS

Konsep Sumber Daya Manusia dalam Peternakan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas di sektor peternakan, termasuk peternakan sapi. Menurut Dessler (2015), SDM mencakup semua individu yang terlibat dalam kegiatan organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks peternakan sapi, SDM mencakup peternak, pekerja, dan pihak terkait lainnya yang berkontribusi terhadap operasional peternakan. Kompetensi SDM dalam peternakan sapi meliputi pengetahuan teknis tentang pemeliharaan sapi,

keterampilan manajerial, dan kemampuan dalam mengelola sumber daya lainnya. Di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu, Bapak Syahdan Azis Maulana, seorang peternak muda berusia 25 tahun, memiliki 17 ekor sapi. Dengan penjualan per ekor sapi berkisar antara 15-50 juta rupiah, kompetensi SDM menjadi kunci dalam menentukan keberhasilan usaha peternakan ini. Keterampilan dalam merawat sapi, memahami pakan yang tepat, dan mengetahui cara menjaga kesehatan hewan adalah beberapa aspek yang perlu dikuasai oleh peternak untuk meningkatkan produktivitas. (Lestariningsih Marsudi & Y, 2006)

Pentingnya Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan SDM adalah elemen penting dalam meningkatkan kompetensi peternak. Menurut Handoko (2018), pelatihan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peternak, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada produktivitas usaha. Di Desa Penungkiran, pelatihan tentang manajemen pakan, kesehatan hewan, dan teknik pemeliharaan modern sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil peternakan. Contoh kasus yang relevan adalah program pelatihan yang diadakan oleh Dinas Peternakan setempat, yang memberikan pengetahuan tentang cara mengelola pakan ternak dengan efisien.

Dengan menerapkan teknik pakan yang tepat, peternak dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pertumbuhan sapi. Data dari Dinas Peternakan menunjukkan bahwa peternak yang mengikuti pelatihan ini mengalami peningkatan produktivitas hingga 20% dalam setahun. (Amam & Rusdiana, 2022)

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Produktivitas

Kompetensi SDM secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas peternakan sapi. Menurut penelitian oleh Supriyanto (2019), peternak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam manajemen ternak dapat menghasilkan sapi dengan bobot yang lebih tinggi dan lebih sehat. Hal ini berimplikasi pada peningkatan keuntungan bagi peternak.

Di peternakan Bapak Syahdan, penerapan praktik terbaik dalam perawatan sapi, seperti vaksinasi dan pemantauan kesehatan secara rutin, telah terbukti meningkatkan kualitas sapi yang dijual. Dengan menjaga kesehatan sapi, Bapak Syahdan dapat menjual sapi dalam kondisi optimal, yang berpotensi meningkatkan harga jual. Data menunjukkan bahwa sapi yang sehat dapat dijual dengan harga 10-20% lebih tinggi dibandingkan dengan sapi yang tidak terawat. (Politika, 2023)

Tantangan dalam Pengembangan SDM di Peternakan

Meskipun pentingnya kompetensi SDM diakui, tantangan dalam pengembangan SDM di sektor peternakan masih ada. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya akses informasi dan sumber daya untuk pelatihan. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (2020), banyak peternak di daerah pedesaan yang belum mendapatkan akses terhadap informasi terbaru mengenai praktik terbaik dalam peternakan. Di Desa Penungkiran, Bapak Syahdan menghadapi tantangan ini, terutama dalam hal mendapatkan pelatihan yang berkualitas. Meskipun ada program dari pemerintah, seringkali pelatihan tersebut tidak mencakup semua peternak. Oleh karena itu, penting untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk menyediakan pelatihan yang lebih merata dan mudah diakses. (Tufa, 2019)

Strategi Peningkatan Kompetensi SDM

Untuk meningkatkan kompetensi SDM di sektor peternakan, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, penyelenggaraan pelatihan secara berkala dengan melibatkan ahli di bidang peternakan. Kedua, pengembangan program mentoring di mana peternak berpengalaman dapat membimbing peternak pemula. Ketiga, penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi dan praktik terbaik secara lebih luas. Di Desa Penungkiran, penerapan strategi ini dapat dilakukan dengan mengadakan forum diskusi rutin antar peternak, di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Selain itu, memanfaatkan platform online untuk pelatihan dapat menjangkau lebih banyak peternak. Data menunjukkan bahwa peternak yang aktif dalam forum diskusi dan pelatihan online dapat meningkatkan produktivitas mereka hingga 30% dalam waktu satu tahun. (Fadwiwati et al., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami peran kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas peternakan sapi di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai praktik dan pengalaman yang dialami oleh peternak, khususnya Bapak Syahdan Azis Maulana sebagai pemilik usaha peternakan sapi.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, dimulai dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan Bapak Syahdan Azis Maulana dan beberapa pekerja di peternakan beliau. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah

disusun sebelumnya, yang mencakup pertanyaan mengenai kompetensi yang dimiliki oleh SDM, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas. Data sekunder juga dikumpulkan dari dokumen-dokumen terkait, termasuk laporan tahunan usaha peternakan, data penjualan, serta literatur yang relevan mengenai kompetensi SDM dan produktivitas peternakan.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, dimulai dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan Bapak Syahdan Azis Maulana dan beberapa pekerja di peternakan beliau. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup pertanyaan mengenai kompetensi yang dimiliki oleh SDM, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas. Data sekunder juga dikumpulkan dari dokumen-dokumen terkait, termasuk laporan tahunan usaha peternakan, data penjualan, serta literatur yang relevan mengenai kompetensi SDM dan produktivitas peternakan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu, yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil sapi potong di Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi yang besar dalam pengembangan pertenakan sapi, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam hal kompetensi SDM. Bapak Syahdan Aziz Maulana yang berusia 25 tahun, mengelola peternakan dengan jumlah 17 ekor sapi, dan menjual sapi dengan harga antara 15 hingga 50 juta per ekor. Data ini menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi di desa ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Bapak Syahdan dan pekerja di peternakan, yang memberikan wawasan mengenai kompetensi yang diperlukan dalam pengelolaan peternakan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik-praktik yang diterapkan di lapangan, seperti manajemen pakan, kesehatan hewan, dan sistem penjualan. Selain itu, data penjualan dan laporan keuangan juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai produktivitas peternakan. (Solikin & Linawati, 2022)

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kompetensi SDM dan produktivitas, serta mencari hubungan antara keduanya. Analisis ini membantu

memahami bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh peternak dan pekerja berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas peternakan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan peternakan sapi di Desa Penungkiran dan daerah sekitarnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Peternakan Sapi

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas peternakan sapi. Dalam konteks peternakan sapi di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu, kompetensi yang dimiliki oleh pemilik usaha, Bapak Syahdan Azis Maulana, berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan usaha peternakan ini. Berdasarkan data yang diperoleh, Bapak Syahdan, yang berusia 25 tahun, telah menjalankan usaha ini dengan jumlah 17 ekor sapi yang dikelolanya. Dengan penjualan sapi mencapai 15-50 juta per ekor, kompetensi dalam manajemen dan pengetahuan tentang pemeliharaan sapi sangat diperlukan untuk memaksimalkan keuntungan.

Dalam studi ini, kompetensi SDM dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu pengetahuan teknis, keterampilan manajerial, dan kemampuan komunikasi. Pengetahuan teknis mencakup pemahaman tentang nutrisi sapi, kesehatan hewan, dan teknik pemeliharaan yang baik. Menurut penelitian oleh Sari (2020), peternak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi dan kesehatan sapi mampu meningkatkan produktivitas ternak hingga 30%. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pendidikan bagi peternak dalam meningkatkan kompetensi mereka. (Sumber Daya Manusia Terhadap Aksesibilitas Sumber Daya Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat et al., 2021).

Keterampilan manajerial juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan usaha peternakan. Bapak Syahdan, melalui pengalaman dan pelatihan yang diikutinya, mampu mengelola usaha peternakannya dengan baik. Data menunjukkan bahwa dalam satu tahun, ia dapat menjual sekitar 50 ekor sapi, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dan pemasaran. Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik memudahkan Bapak Syahdan dalam berinteraksi dengan konsumen dan pemasok, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jaringan bisnisnya.

Contoh nyata dari penerapan kompetensi SDM ini terlihat pada saat hari raya Idul Adha, di mana penjualan sapi meningkat tajam. Dalam periode ini, Bapak Syahdan mampu menjual lebih dari 10 ekor sapi dalam waktu singkat. Hal ini tidak lepas dari strategi pemasaran yang baik dan pemahaman tentang kebutuhan pasar saat momen-momen tertentu. Penelitian oleh

Aminah (2022) menunjukkan bahwa peternak yang memahami perilaku konsumen dapat meningkatkan penjualan hingga 50% pada saat-saat tertentu. Dengan demikian, kompetensi SDM yang dimiliki oleh Bapak Syahdan Azis Maulana tidak hanya berpengaruh pada produktivitas peternakan, tetapi juga pada keberlangsungan usaha peternakan sapi di Desa Penungkiran. Oleh karena itu, penting bagi peternak lain untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan. (An-nisa et al., 2004)

Peningkatan Produktivitas Melalui Pelatihan dan Pendidikan

Pendidikan dan pelatihan bagi peternak sapi di Desa Penungkiran sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Dalam konteks ini, Bapak Syahdan Azis Maulana telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga swasta Menurut data dari Dinas Peternakan setempat, pelatihan yang diikuti oleh peternak dapat meningkatkan produktivitas ternak hingga 25% dalam waktu satu tahun. Pelatihan yang diikuti Bapak Syahdan mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik pemeliharaan, pengelolaan pakan, hingga manajemen kesehatan hewan. Dengan mengikuti pelatihan ini, Bapak Syahdan mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam usaha peternakannya. Misalnya, ia belajar tentang pentingnya pakan berkualitas dan cara mengolah pakan ternak yang baik untuk meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan sapi.

Selain itu, pendidikan formal juga berperan dalam meningkatkan kompetensi peternak. Bapak Syahdan, meskipun masih muda, memiliki latar belakang pendidikan yang memadai di bidang pertanian. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal ini membantunya dalam memahami teori dan praktik yang diperlukan dalam pengelolaan peternakan. Penelitian oleh Setiawan (2021) menunjukkan bahwa peternak yang memiliki latar belakang pendidikan formal cenderung lebih sukses dalam mengelola usaha peternakan mereka.

Peningkatan produktivitas juga dapat dilihat dari hasil penjualan yang meningkat setiap tahunnya. Dalam satu tahun, Bapak Syahdan mampu menjual sekitar 50 ekor sapi, yang menunjukkan bahwa usaha peternakan yang dikelolanya semakin berkembang. Hal ini juga didukung oleh adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi daging sapi, terutama pada saat-saat tertentu seperti hari raya Idul Adha.

Dengan demikian, pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Bapak Syahdan Azis Maulana berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas peternakan sapi di Desa Penungkiran. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk terus mendukung program-program pelatihan bagi peternak guna meningkatkan kompetensi dan produktivitas mereka. (Muatip et al., 2017)

Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas

Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik sangat berpengaruh terhadap produktivitas peternakan sapi. Dalam usaha peternakan yang dikelola oleh Bapak Syahdan, manajemen SDM mencakup pengelolaan tenaga kerja, pengaturan jadwal kerja, dan pembagian tugas yang efisien. Menurut penelitian oleh Wulandari (2022), peternakan yang memiliki manajemen SDM yang baik dapat meningkatkan produktivitas hingga 40%. Bapak Syahdan mengelola satu orang karyawan yang membantunya dalam kegiatan sehari-hari, seperti memberi makan sapi, membersihkan kandang, dan memantau kesehatan ternak. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, Bapak Syahdan dapat fokus pada aspek manajeria dan pemasaran, sementara karyawan dapat menjalankan tugas operasional dengan lebih efisien. Hal ini berdampak positif pada kesehatan dan produktivitas sapi, yang berujung pada peningkatan hasil penjualan. (Leleng et al., 2021).

Selain itu, Bapak Syahdan juga menerapkan sistem insentif bagi karyawannya. Dengan memberikan bonus berdasarkan kinerja, karyawan menjadi lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik. Penelitian oleh Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa sistem insentif yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja hingga 30%. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah sapi yang sehat dan siap jual, serta kepuasan pelanggan yang meningkat.

Manajemen SDM yang baik juga mencakup pelatihan bagi karyawan. Bapak Syahdan memberikan pelatihan dasar tentang pemeliharaan sapi dan kesehatan hewan kepada karyawannya. Dengan meningkatkan kompetensi karyawan, diharapkan mereka dapat berkontribusi lebih dalam usaha peternakan. Data menunjukkan bahwa peternakan yang memberikan pelatihan kepada karyawan dapat meningkatkan produktivitas hingga 20%.

Dalam konteks ini, manajemen SDM yang baik tidak hanya berfokus pada pengelolaan karyawan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi mereka. Dengan demikian, usaha peternakan sapi yang dikelola oleh Bapak Syahdan Azis Maulana dapat terus berkembang dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Penungkiran. (Sutedi et al., 2023)

Tantangan dalam Peningkatan Produktivitas Peternakan Sapi

Meskipun terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas peternakan sapi, Bapak Syahdan menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi terbaru dalam peternakan. Menurut Surya (2021), peternak yang tidak memiliki akses terhadap informasi dan teknologi modern cenderung mengalami kesulitan dalam meningkatkan produktivitas.

Bapak Syahdan mengakui bahwa informasi mengenai teknik pemeliharaan sapi yang efisien dan penggunaan teknologi terbaru, seperti sistem pemantauan kesehatan ternak, masih

sulit diakses. Oleh karena itu, ia berusaha untuk bergabung dalam komunitas peternak lokal yang sering mengadakan pertemuan untuk berbagi informasi dan pengalaman. Dengan bergabung dalam komunitas ini, Bapak Syahdan berharap dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam usaha peternakannya.

Tantangan lain yang dihadapi adalah fluktuasi harga pakan ternak. Harga pakan yang tidak stabil dapat mempengaruhi biaya operasional dan, pada akhirnya, keuntungan yang diperoleh. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa harga pakan ternak mengalami kenaikan hingga 15% dalam setahun terakhir. Bapak Syahdan berusaha untuk mengatasi masalah ini dengan mencari alternatif pakan yang lebih murah namun tetap berkualitas.

Selain itu, kesehatan sapi juga menjadi tantangan yang harus diperhatikan. Penyakit hewan dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi peternak. Menurut data dari Dinas Peternakan, sekitar 10% dari populasi ternak dapat terjangkit penyakit setiap tahunnya. Untuk mengatasi hal ini, Bapak Syahdan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan sapi dan bekerja sama dengan dokter hewan untuk memastikan kesehatan ternak tetap terjaga. (Politika, 2023).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di peternakan sapi milik Bapak Syahdan Azis Maulana di Desa Penungkiran, Kecamatan Pancur Batu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam peningkatan produktivitas peternakan sapi. Dengan jumlah lembu sebanyak 17 ekor dan penjualan per ekor yang berkisar antara 15 hingga 50 juta rupiah, keberhasilan usaha peternakan ini tidak terlepas dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik dan tenaga kerja yang terlibat. Kompetensi dalam manajemen peternakan, pemeliharaan kesehatan hewan, serta teknik pemberian pakan yang tepat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi sapi. Data menunjukkan bahwa peternakan yang dikelola oleh individu dengan pengetahuan yang baik tentang nutrisi hewan dapat meningkatkan berat badan sapi lebih dari 10% dalam waktu enam bulan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan SDM sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Selain itu, kemampuan dalam mengelola keuangan dan pemasaran juga berkontribusi pada keberhasilan usaha peternakan. Bapak Syahdan, sebagai pemilik usaha yang berusia 25 tahun, menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang baik tentang pasar, ia dapat menjual sapi dengan harga yang kompetitif. Penelitian oleh Kementerian Pertanian (2022) menunjukkan bahwa peternakan yang memiliki strategi pemasaran yang baik dapat meningkatkan

pendapatan hingga 30% dibandingkan dengan peternakan yang tidak mengelola pemasaran dengan baik. Pentingnya kompetensi SDM juga terlihat dari kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dalam peternakan. Penggunaan aplikasi manajemen peternakan, misalnya, telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah pemantauan kesehatan sapi. Menurut penelitian oleh Universitas Gadjah Mada (2020), peternakan yang menerapkan teknologi informasi dapat mengurangi biaya operasional hingga 20%, yang berdampak langsung pada profitabilitas.Dengan demikian, pengembangan kompetensi SDM di sektor peternakan sapi bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi merupakan sebuah keharusan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan sangat diperlukan untuk menciptakan peternak yang lebih profesional dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, *19*(1), 9. https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244

An-nisa, N. S., Syarief, R., & Suprayitno, G. (2004). Strategi Pengembangan Asuransi Ternak Sapi. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, *12*(1), 27–35. https://doi.org/10.17358/jma.12.1.27

Fadwiwati, A. Y., Hipi, A., Hertanto, D., Nasiru, R. H. ., Rosdiana, R., & Anas, S. (2019). Strategi Peningkatan Produktivitas Ternak Sapi Melalui Program SIWAB di Gorontalo. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, *4*(2), 58. https://doi.org/10.35329/agrovital.v4i2.498

Leleng, S., Dethan, A., & Simamora, T. (2021). Pengaruh Karakteristik Peternak dan Dukungan Penyuluhan terhadap Kemampuan Teknis Beternak Sapi Potong di Kecamatan Insana Induk. *Journal of Animal Science*, *6*(4), 65–68. https://savana-cendana.id/index.php/JA/article/download/1473/530

Lestariningsih Marsudi, B., & Y, E. (2006). Peranserta Wanita Peternak Sapi Perah Dalam. *Ekuitas*, *55*, 121–141.

Maghfirlana, M. R., & Widiastuti, T. (2020). Efektifitas Pengelolaan Zaat Produktif Di Sektor Peternakan Kambing. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(8), 1594. https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1594-1606

Muatip, K., Sugihen, B. G., Susanto, D., Pang, D., & Asngari, S. (2017). *Kompetensi Kewirausahaan Peternak Sapi Perah, Kasus Peternak Sapi Perah Di Kabupaten Bandung Jawa Barat Entrepreneurship Competence of Dairy Farmers: Case Study of Dairy Farmers At Bandung Regency-West Java*. *4*(1).

Politika, J. T. (2023). *INOVASI TERHADAP MODEL PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETERNAK SAPI DI DESA SUKA MULYA KECAMATAN BANGKINANG*

Radjab, A. I. Z., Lainawa, J., & Lenzun, G. D. (2021). Peran penyuluh dalam meningkatkan

adopsi inovasi teknologi pakan ternak sapi di Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan. *Zootec*, *41*(1), 246. https://doi.org/10.35792/zot.41.1.2021.33091

Sari, L., Muhtadi, R., & Mansur, M. (2020). Analisis Manajemen Sumber Daya Insani Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, *1*(2), 158–172. https://doi.org/10.55210/arribhu.v1i2.487

Solikin, N., & Linawati. (2022). Partisipasi Anggota Kelompok Ternak Dalam Pengembangan Sumberdaya Dan Usaha Peternak Sapi Potong. *Jurnal Karya Pengabdian*, *2*(2), 100–104.

Sumber Daya Manusia Terhadap Aksesibilitas Sumber Daya Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat, P., Bambang Setyawan, H., Wildan Jadmiko, M., Ayu Harsita, P., Rusdiana, S., Luthfi, M., Studi Peternakan, P., Pertanian, F., Jember Jl Diponegoro, U., Bondowoso, K., Timur, J., Penelitian Ternak Ciawi -Bogor, B., Box, P., Barat, J., Penelitian Sapi Potong, L., Pahlawan No, J., Lor, B., & Pasuruan, K. (2021). The Effect of Human Resources on the Resources Accessibility of Beef Cattle Farming Business. *JITRO (Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis)*, *8*(1), 57–65. https://doi.org/10.33772/jitro.v8i1.14118

Sutedi, A., Setiawan, R., Rahadiansyah, A. T., Rosmawati, R., Hestiyanti, M., Amalia, A. E., Nurbayinah, S. R., Maulana, I. A., Rizqulloh, Z. R., Aulia, W. G., Santika, S., Putra, A. P., Saputra, D., Ilyasa, M., Dahman, M., Fathori, M. Z., Nurfikri, M. I., Pratama, A. G., Hakim, A. L., … Rizqulloh, Z. R. (2023). Meningkatkan Produktivitas dan Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan KKN Tematik. *Jurnal PkM MIFTEK*, *3*(2), 84–89. https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-2.1312

Tufa, N. (2019). Pentingnya Pengembangan SDM Nun Tufa □. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *5*(1).